

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan desain cross sectional. Cross sectional adalah penelitian yang mengukur variable – variablenya dilakukan hanya satu kali saja pada satu saat. Dalam studi cross sectional, variable independen adalah minat donor.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah remaja di Krang Taruna Desa Sangeh, Abiansemal, Badung
2. Objek penelitian ini adalah minat donor darah sukarela pada remaja

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Krang Taruna Desa Sangeh, Abiansemal, Badung

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2020- Maret 2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja di Karang Taruna Desa Sangeh, Abiansemal, Badung sebanyak 62 orang

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah remaja di Karang Taruna Desa Sangeh, Abiansemal, Badung. Criteria sampel meliputi criteria inklusi, dimana criteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya sampel digunakan. Criteria inklusi dalam penelitian ini adalah remaja yang berumur 17-25 tahun.

Sampel di ambil dengan menggunakan teknik sampel (*simple random sampling*) yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak. Penarikan sampel atau jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung menurut rumus yang dikemukakan Sugiyono (2013) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times a^2)}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

a : tingkat signifikansi (dalam hal ini 5% atau 0,05%)

Perhitungan :

$$n = \frac{73}{1 + (73 \times 0.05^2)}$$

$$n = \frac{73}{1 + (0.18)}$$

$$n = \frac{73}{1.18}$$

$$n = 61,86$$

$$n = 62$$

Dengan demikian jumlah sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini berjumlah 62 orang.

E. Variable Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan satu variable. Dimana variable pada penelitian ini yaitu minat donor darah pada remaja di Karang Taruna Desa Sangeh, Abiansemal, Badung.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiono, 2016). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner tersebut berisi 15 pertanyaan.

G. Uji Validitas dan Reliabilita

1. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip dan kendala instrument dalam mengumpulkan data (Nursalam,2017). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner yang telah diuji

validitasnya. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus Product Moment yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu:

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum y)(\sum x)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} :kuesioner kolerasi

N :jumlah sampel

X :skor pertanyaan

Y :skor total

Keterangan :

a. Apabila r hitung $>$ r table berarti valid

b. Apabila r hitung $<$ r table berarti tidak valid Uji validitas dilakukan kepada 20 remaja di Karang Taruna Desa Sangeh, Abiansemal, Badung. Dari hasil pengujian instrument didapatkan hasil perhitungan dengan SPSS sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Validitas

No	Indikator	r hitung	r table	Validitas
1	S1	0,648	0,468	Valid
2	S2	0,851	0,468	Valid
3	S3	0,640	0,468	Valid
4	S4	0,693	0,468	Valid
5	S5	0,829	0,468	Valid
6	S6	0,840	0,468	Valid

7	S7	0,789	0,468	Valid
8	S8	0,683	0,468	Valid
9	S9	0,538	0,468	Valid
10	S10	0,734	0,468	Valid
11	S11	0,906	0,468	Valid
12	S12	0,576	0,468	Valid
13	S13	0,907	0,468	Valid
14	S14	0,469	0,468	Valid
15	S15	0,907	0,468	Valid
16	S16	0,468	0,468	Valid
17	S17	0,851	0,468	Valid
18	S18	0,640	0,468	Valid
19	S19	0,693	0,468	Valid
20	S20	0,829	0,468	Valid

Berdasarkan Tabel 1 maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk kuesioner memiliki kriteria valid, karena nilai rhitung > r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam,2017). Dalam penelitian ini penilaian reliabilitas instrument menggunakan rumus alpha Cronbach. Hal ini sesuai dengan

pendapat yang mengatakan untuk tes yang berbentuk angket dengan skala bertingkat, maka test tersebut diuji dengan rumus alpha (Arikunto, 2010).

Rumus:

$$r = \left(\frac{K}{K-1}\right) \left(\frac{V_{\tau} - \sum p}{V_{\tau}}\right)$$

Dimana:

r :reliabilitas Instrument

K :banyaknya butir pertanyaan

$\sum pq$:jumlah varians total

V_{τ} :varian total

Keterangan:

A. $r_{11} > r_{table}$ berarti reliabel

B. $r_{11} < r_{table}$ berarti tidak reliable

Tabel 2. Reliabilitas

No	Aspek Variabe	Cronbach's Alpha	N of Items	Reliabilitas
1	Minat Donor Darah	0,937	>15	Reliable

H. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah berupa kuisisioner/daftar pertanyaan. Kuisisioner ini berisi 15 pertanyaan mengenai minat donor darah. Peneliti melakukan penelitian dengan membagikan kuisisioner kepada remaja di Karang Taruna Desa Sangeh, Abiansemal, Badung. Setelah kuisisioner diisi kemudian dilakukan pengolahan data. Data yang didapat kemudian dideskripsikan sesuai dengan hasil akhir.

I. Analisis Data dan Penyajian Data

1. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis distribusi frekuensi untuk menentukan distribusi karakteristik responden. Pada penelitian ini juga menganalisis seberapa besar minat donor darah pada remaja di Karang Taruna Desa Sangeh, Abiansemal, Badung, dengan menggunakan analisis data deskriptif frekuensi.

2. Penyajian Data

Cara penyajian data dilakukan melalui berbagai bentuk, pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga, yakni penyajian dalam bentuk teks (tekstular), penyajian dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik (Notoatmojo, 2010: 174).

Penyajian data pada penelitian ini menggunakan tabel.

J. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian seorang peneliti harus menerapkan etika penelitian sebagai berikut :

1. Persetujuan riset (Informed Consent)

Informed Consent merupakan proses pemberian informasi yang cukup dapat dimengerti kepada responden mengenai partisipasinya dalam suatu penelitian. Hal ini meliputi pemberian informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset bila responden bersedia diteliti, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa.

2. Kerahasiaan (Confidentiality)

Tanggungjawab peneliti untuk melindungi semua informasi ataupun data yang dikumpulkan selama dilakukan penelitian informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden, dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan sebagai hasil penelitian.

3. Anonim (Anonymity)

Tindakan merahasiakan nama peserta terkait dengan partisipasi mereka dalam suatu proyek penelitian. Hal ini untuk menjaga kerahasiaan informasi yang telah diperoleh dari responden.

4. Beneficence

Penelitian melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi,

5. Non maleficence

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (Heriyanto, 2016).